

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya Pondok Pesantren Amanatul Ummah, masyarakat Desa Kembangbelor terlihat lebih rukun antar dusun, dan masyarakat lebih dekat dengan agama sehingga tidak percaya lagi dengan mitos-mitos. Adapun perilaku menyimpang yang sering dijumpai seperti judi sudah tidak terlihat lagi aktivitas tersebut di Desa Kembangbelor. Kehidupan masyarakat terlihat lebih makmur terlebih terjadinya pelabaran jalan utama desa yang dikarenakan Pondok Pesantren sehingga memudahkan warga dalam transportasi.
2. Kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kembangbelor sangat berkembang pesat selain mempekerjakan warga desa namun juga desa yang dulunya sepi sekarang menjadi ramai dengan toko-toko dan beberapa tempat penginapan yang terdapat disekitar Pondok Pesantren menjadi lahan bisnis. Selain itu banyak ibu-ibu rumah tangga yang dulunya tidak memiliki penghasilan sendiri sekarang mendapatkan penghasilan dari hasil loudry baju santri yang diberikan tiap Kepala Kluarga Desa Kembangbelor.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran sebagai berikut. Dalam konteks pembangunan sosial bukan saja menjadi tanggung jawab institusi pemerintahan, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Hanya saja keberadaan pesantren tidak memiliki kewenangan langsung untuk merumuskan aturan sehingga perannya dapat dikategorikan sebagai partisipasi, Pesantren melalui kiai dan santri didiknya cukup potensial untuk turut menggerakkan masyarakat secara umum.

